

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) dapat dianalisis berdasarkan siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Pemecahan masalah merupakan suatu proses mencari solusi atau jalan keluar dari sebuah masalah. Pemecahan masalah dapat dilatih dengan masalah MNR karena salah satu ciri masalah MNR menekankan pada kemampuan bernalar siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat menurut Kurniawati et al. (dalam Widana, 2021) menyatakan bahwa penggunaan masalah penalaran terhadap sifat-sifat dalam konsep dasar matematika dan manipulasi bentuk-bentuk matematika dapat melatih siswa dalam pemecahan masalah matematika misalnya dengan menyederhanakan, mengidentifikasi, dan melakukan analisis terhadap aspek-aspek masalah baik dalam ruang lingkup matematika atau dalam kehidupan sehari-hari. Pada suatu kelas tentunya tidak luput dari keberadaan siswa laki-laki dan siswa perempuan yang memiliki perbedaan. Salah satu perbedaan tersebut diantaranya menurut Amin (dalam Rosita, Chaerul, & Effendi, 2021) mengutarakan mengenai “perbedaan pola pikir dan perilaku belajar pria dan perempuan eksplansi dalam sudut pandang neurosains dan filsafat bahwa laki-laki pada umumnya lebih mudah dalam mempelajari suatu hal yang hands-on (aksi) sedangkan perempuan lebih kepada gaya dan cara belajar berbasis komunikasi”(p.72). Perbedaan ini yang menyebabkan setiap pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa akan memiliki hasil yang berbeda.

Menurut Branca (dalam Rosita, Chairul, & Effendi, 2021) menyatakan bahwa pemecahan masalah matematika memiliki cakupan metode, prosedur, dan strategi yang merupakan suatu proses inti dan utama pada kurikulum matematika dan pemecahan masalah matematika merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, bahkan disebut sebagai jantungnya matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pemecahan masalah matematika sangat penting dalam pembelajaran matematika. Ketika siswa diberi suatu masalah maka siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan pengetahuan atau pemahaman serta keterampilan yang dimilikinya.

Fakta di lapangan ketika melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VII SMP Negeri 5 Tasikmalaya menyatakan bahwa soal matematika yang diberikan baik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), tugas individu, dan ulangan harian merupakan soal pemecahan masalah, ketika siswa diberikan soal pemecahan masalah siswa mampu mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, namun untuk menentukan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah terkadang beberapa siswa kesulitan mengungkapkan strategi tersebut dalam bentuk tulisan yang akan dilakukannya dalam menyelesaikan masalah, sebagian siswa terbiasa menuliskan langkah pemecahan masalah secara runtut baik siswa yang sudah mampu mengungkapkan strategi ke dalam bentuk tulisan atau siswa yang menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri. Fakta tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mila & Adi (2019) di SMP 1 Lamahabang bahwa pemecahan masalah matematis siswa pada indikator memahami masalah 53%, pada indikator membuat rencana strategi pemecahan masalah 38%, pada indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana strategi pemecahan masalah 33 %, dan pada indikator memeriksa kembali jawaban 20%, dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah matematis siswa masih mengalami masalah dalam menyelesaikan pemecahan masalah tersebut.

Matematika Nalaria Realistik (MNR) Menurut tim Klinik Pendidikan MIPA Bogor (2018) mengungkapkan bahwa MNR adalah belajar matematika melalui latihan soal yang menekankan pada berbagai karakteristik soal dan soal tersebut difokuskan pada kemampuan daya nalar dalam memahami matematika serta menggunakan matematika untuk melatih kemampuan daya nalar dan keterampilan dalam pemecahan masalah khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Ciri khas MNR menurut Klinik Pendidikan MIPA Surabaya (2021) yaitu menekankan penggunaan penalaran dalam memahami matematika, masalah yang diberikan dapat melatih kemampuan daya nalar, dan masalah berkaitan dengan dunia nyata. Karakteristik soal dalam MNR diantaranya ada masalah nyata yaitu suatu kendala atau kesulitan yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga membutuhkan pemecahan masalah untuk mendapat solusi, soal pemahaman konsep yaitu dimulai dari memberikan contoh atau latihan soal yang paling sederhana sampai yang kompleks sehingga siswa mampu membuat kesimpulan atau pola sendiri mengenai konsep matematika yang sedang dipelajari, soal penalaran dan komunikasi yaitu soal

yang akan melatih daya nalar siswa untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan dalam menyelesaikan soal baik dalam bentuk lisan atau tulisan, soal eksplorasi dan permainan matematika yaitu soal dibuat semenyenangkan mungkin supaya dapat menarik perhatian siswa, soal pemecahan masalah yaitu soal yang diberikan bertujuan agar melatih siswa untuk menggunakan berbagai strategi dalam menyelesaikan pemecahan masalahnya (tim KPM Bogor, 2018).

Perbedaan pada laki-laki dan perempuan terjadi secara biologis sejak dari lahir. Perbedaan tersebut tentu saja memiliki pengaruh bagaimana siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika. Menurut penelitian Refli, Yenita, & Maimunah (2021) mengatakan bahwa pemecahan masalah siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki. Tapi, menurut Santrock (dalam Purwanto, Sukestiyarno, & Junaedi, 2019) menyatakan bahwa kemampuan dalam matematika dan sains anak laki-laki sedikit lebih baik dari anak perempuan. Laki-laki dan perempuan disini hanya sebatas pembeda untuk mengetahui pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Kebaruan dalam penelitian ini adalah masalah yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah masalah MNR. Mengingat adanya keterbatasan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada materi “Bentuk Aljabar”.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya pemecahan masalah matematika dan aspek yang berhubungan dengan pemecahan masalah yaitu Matematika Nalaria Realistik (MNR) serta dilihat dari perbedaan jenis kelamin, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemecahan Masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa yang berjenis kelamin laki-laki?
- (2) Bagaimana pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa yang berjenis kelamin perempuan?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka perlu adanya definisi secara operasional hal-hal yang berkaitan dalam variabel penelitian, yaitu:

1.3.1 Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan berpikir yang memerlukan kerja keras, daya kreatif dan kemampuan tinggi untuk memecahkan atau menguraikan suatu bagian pokok menjadi bagian yang lebih rinci sehingga dapat mengetahui penjelasan dari setiap bagian dan mengetahui keterkaitan antara satu sama lain secara keseluruhan melalui serangkaian kegiatan seperti melihat, mengamati, memahami, mengetahui, mendalami, menelaah, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Proses menganalisis dalam penelitian yaitu: (1) Mencatat hasil catatan lapangan kemudian diberi sebuah kode dengan tujuan sumber data dapat ditelusuri kembali; (2) Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks; (3) Berpikir dengan jalan membuat sehingga kategori data mempunyai makna, mencari dan menemukan hubungan dan membuat temuan baru.

1.3.2 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah suatu kegiatan berpikir seseorang atau siswa dalam proses menerima masalah dan berupaya menemukan solusi pemecahan masalah dengan cara menggabungkan konsep dan aturan yang telah dipelajari sebelumnya serta dalam proses pemecahan masalah memerlukan beberapa keterampilan yang harus dilakukan seperti keterampilan dalam berpikir, bernalar, memprediksi, dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Pemecahan masalah diperoleh dari hasil tes pemecahan masalah.

1.3.3 Matematika Nalaria Realistik (MNR)

Matematika Nalaria Realistik (MNR) adalah sebuah karakteristik soal matematika dan soal tersebut menekankan pada penalaran dalam memahami matematika, menggunakan matematika untuk melatih kemampuan daya nalar dan keterampilan dalam pemecahan masalah dan masalah yang diberikan berkaitan dengan dunia nyata. Adapun ciri dari masalah MNR yang digunakan peneliti yaitu (1) Menekankan penggunaan penalaran dalam memahami matematika; (2) Masalah yang diberikan dapat melatih kemampuan daya nalar; (3) Masalah berkaitan dengan dunia nyata.

1.3.4 Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah aspek psikososial laki-laki dan perempuan yang berupa perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis yang sudah ada sejak lahir yang dibentuk oleh sosial budaya. Perbedaan jenis kelamin termasuk dalam hal peran, tingkah laku, kecenderungan, sifat dan lainnya yang menjelaskan arti menjadi seorang laki-laki atau perempuan. Perbedaan jenis kelamin dalam penelitian ini untuk mengklarifikasi perbedaan pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mendeskripsikan pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa yang berjenis kelamin laki-laki.
- (2) Untuk mendeskripsikan pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa yang berjenis kelamin perempuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan yang mendalam tentang pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa berdasarkan jenis kelamin.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis:

- (1) Manfaat bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru serta mempersiapkan diri untuk menempuh masa depan.
- (2) Manfaat bagi guru matematika, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa.
- (3) Manfaat bagi siswa, melatih pemecahan masalah matematika khususnya dalam menyelesaikan pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR).

- (4) Manfaat bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pemecahan masalah Matematika Nalaria Realistik (MNR) siswa berdasarkan jenis kelamin dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.